

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis regresi data panel, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil analisis dari uji t, menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Artinya, jika profitabilitas mengalami kenaikan, maka struktur modal akan mengalami penurunan.
- b. Hasil analisis dari uji t, menunjukkan bahwa variabel Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Artinya, jika likuiditas mengalami kenaikan, maka struktur modal akan mengalami penurunan.
- c. Hasil analisis dari uji t, menunjukkan bahwa variabel Struktur Aktiva yang diproksikan dengan *Fixed Asset Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap Struktur modal pada perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Sehingga struktur aktiva tidak menjadi aspek prioritas yang perlu diamati untuk melihat pengaruh terhadap struktur modal.

V.2 Saran

- a. Aspek Teoritis

Temuan pada penelitian ini dapat dikembangkan dan menjadi pedoman bagi penelitian berikutnya. Peneliti berikutnya sebaiknya menambahkan faktor lain yang kemungkinan dapat memengaruhi struktur modal, seperti stabilitas penjualan, *operating leverage*, tingkat pertumbuhan, pajak,

ukuran perusahaan, *bussines risk*, sikap manajemen, dan faktor lainnya. Sehingga dapat menggambarkan secara keseluruhan faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Sampel pada penelitian ini juga terbatas pada sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI sehingga peneliti selanjutnya diharapkan memilih sektor lain untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperpanjang periode penelitian agar meningkatkan distribusi data yang lebih baik.

b. Aspek Praktis

- 1) Perusahaan sebaiknya memperhatikan faktor internal dan eksternal ketika membuat keputusan tentang struktur modal, terutama profitabilitas dan likuiditas. Perusahaan perlu mengembangkan nilai profitabilitas dengan memaksimalkan penggunaan modal yang dimiliki dengan cara meningkatkan penjualan, menekan biaya produksi, maupun melakukan ekspansi. Sehingga sumber pendanaan yang digunakan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan laba serta mampu memenuhi pembiayaan perusahaan melalui dana internal dan mengurangi penggunaan utang. Tingkat profitabilitas yang tinggi juga bisa mendorong investor untuk menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan sehingga mengakibatkan harga saham perusahaan meningkat. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan posisi likuiditas dengan cara mengurangi penggunaan kas dan persediaan dalam jumlah yang terlalu banyak, sehingga dapat menjamin utang lancar dengan aktiva lancar yang memadai. Namun, tingkat likuiditas yang terlalu tinggi juga perlu diperhatikan oleh perusahaan karena hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengelola aktiva lancarnya secara maksimal sehingga akan berdampak pada rendahnya profit yang dicapai. Dengan demikian, perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor tersebut dalam memilih sumber pendanaan sehingga dapat meminimumkan biaya modal, meningkatkan return, dan meminimalisir risiko kebangkrutan perusahaan di masa mendatang.

- 2) Bagi investor, ketika hendak melakukan investasi pada perusahaan konstruksi dan bangunan perlu menganalisis kinerja perusahaan dengan memperhatikan faktor profitabilitas dan likuiditas yang memiliki pengaruh besar terhadap struktur modal. Tingginya profitabilitas menandakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan profit yang banyak dari kegiatan operasionalnya, yang kemudian menjadi *signal* positif bagi investor bahwa prospek perusahaan profitabel. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut sanggup untuk melunasi utang jangka pendek dan mendanai kegiatan operasionalnya. Hal tersebut mengakibatkan tingkat utang perusahaan akan semakin rendah sehingga terhindar dari risiko kebangkrutan. Dengan demikian, investor dapat memperoleh *return* yang maksimal dan mengurangi risiko dalam investasi.